

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Pendidikan. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan merupakan landasan utama bagi pembangunan suatu negara. SD Negeri, sebagai lembaga pendidikan dasar, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran krusial, karena Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan menjadi alat komunikasi utama di dalam negeri ini. Kemampuan berbahasa yang baik sangat penting untuk memahami informasi, berkomunikasi dengan baik, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berargumentasi.

Pelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik faktor yang bersumber dari guru, murid atau faktor lainnya seperti metode, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, sarana prasarana atau lainnya. Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, murid mutlak dituntut untuk menguasai mata pelajaran ini.

Peran guru cukup penting, karena hasil belajar siswa hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pelajaran tetapi pemilihan metode dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru

dapat menyesuaikan materi dengan model yang mungkin diterapkan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada wali kelas III A dan III B, di SD Negeri 101793 pada tanggal 26 September 2023 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang di antaranya adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih belum memenuhi KKM dikarenakan lemahnya minat atau motivasi siswa terhadap pembelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, itu sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan, bahkan ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia hanyalah berupa membaca dan menulis belaka. Hal tersebut disebabkan karena penyampaian materi pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional yang hanya menitik beratkan pada membaca dan menulis tanpa siswa mengerti atau paham tentang apa yang sebenarnya mereka pelajari.

Metode pembelajaran Diskusi merupakan satu metode pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan Kurikulum 2013 khususnya di kelas III SD dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan orang lain. Metode pembelajaran ini memberikan banyak waktu kepada siswa untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari dan bertukar pikiran dengan murid lain sebelum ide mereka dikemukakan di depan kelas. metode pembelajaran yang dilakukan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara bermusyawarah atau bekerjasama. Diskusi juga dapat dijadikan sebagai implementasi strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

Metode Diskusi dapat membantu guru Merangsang Siswa Kreatif Memberikan Gagasan atau Ide. Ditambahkan Lie (2020: 57), kelebihan metode pembelajaran ini adalah memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa murid untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Sedangkan pada model klasikal hanya satu siswa yang maju dan membagikan hasil diskusi di depan kelas.

Kelebihan lain model ini, interaksi antar siswa disekitar tugas- tugas yang diberikan lebih besar karena siswa secara kolektif membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan

tanggapan wacana, penguasaan murid terhadap konsep – konsep yang sulit lebih tinggi dan lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Guru sangat dominan dalam mencapai tujuan instruksional (*Teacher Centre*),
2. Guru belum menggunakan metode/model pembelajaran yang bervariasi,
3. Siswa beranggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan,
4. Siswa beranggapan pelajaran Bahasa Indonesia hanyalah berupa membaca dan menulis belaka,
5. Antusiasme siswa dalam belajar masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini yakni, Pengaruh penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia Cerita gambar berseri kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia Cerita gambar berseri kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024?

3. Apakah terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar Bahasa Indonesia Cerita gambar berseri antara siswa yang menggunakan metode diskusi dan siswa yang tidak menggunakan metode diskusi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa tanpa metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Cerita gambar berseri siswa kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi pada hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia Cerita gambar berseri kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Cerita gambar berseri antara siswa yang menggunakan metode diskusi dan siswa yang tidak menggunakan metode diskusi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat metode diskusi secara teoritis memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta kemampuan sosial dan kolaborasi, yang semuanya penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan interaksi sosial.
2. Secara praktis manfaat dari penelitian ini ialah :
 - a. Bagi Peneliti, metode diskusi merupakan alat yang berguna bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman mereka tentang topik penelitian, meningkatkan validitas temuan, mengembangkan ide-ide baru, serta membangun jaringan profesional yang penting untuk kemajuan dalam dunia penelitian ilmiah.
 - b. Bagi Peserta Didik, peningkatan pemahaman, pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, serta pemberdayaan dalam pembelajaran. Diskusi juga mempersiapkan peserta didik untuk berinteraksi dalam masyarakat yang beragam dan untuk mengatasi tantangan komunikasi dalam berbagai konteks.

- c. Bagi Pendidik, memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, memperdalam pemahaman peserta didik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, serta mendukung pembelajaran kolaboratif. Diskusi juga memungkinkan pendidik untuk lebih fleksibel dalam menyampaikan materi pelajaran dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran mereka.
- d. Bagi Sekolah, membawa manfaat yang berkelanjutan bagi sekolah, membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan siswa, dan mencipta

